

BAB I

PENDAHULUAN

A. LatarBelakang

Kebakaran merupakan bencana yang paling sering dihadapi. Kebakaran itu sendiri bias digolongkan sebagai bencana alam atau bencana yang disebabkan oleh manusia. Bahaya kebakaran dapat terjadi setiap saat, karena banyak peluang yang dapat memicu terjadinya kebakaran. Sebagaimana diketahui bahwa di sekitar kita banyak sekali ditemukan kondisi dan situasi yang memungkinkan terjadinya kebakaran. Tidak terkecuali di kapal, dimana sangat mudah ditemukan unsur dari segitiga api di lingkungan kapal. Begitu banyaknya peluang akan terjadinya kebakaran sehingga dibutuhkan suatu program latihan untuk mengatasi kebakaran di atas kapal.

Kebakaran terjadi ketika material atau benda yang mudah terbakar dengan cukup oksigen atau bahan yang mudah teroksidasi bertemu dengan sumber panas dan menghasilkan reaksi kimia. Kebakaran dapat terjadi jika unsur-unsur yang satu sama lain saling mempengaruhi, tanpa adanya salah satu unsur pembentuknya maka kebakaran tidak akan terjadi. Suhu yang tinggi juga diperlukan untuk menjaga agar proses oksidasi yang terjadi tetap berlangsung.

Kebakaran merupakan salah satu keadaan darurat yang dapat terjadi di atas kapal yang dapat mengancam keselamatan kru kapal, muatan, serta kapal itu sendiri, maka dari itu sangat penting untuk melakukan pemeliharaan yang cermat dan teratur terhadap peralatan operasional yang

dapat menyebabkan terjadinya kebakaran, dan sumber penerangan yang baik sangat diperlukan sehingga kerusakan peralatan tersebut dapat diketahui secara dini dan perbaikannyapun bias dilakukan secara terencana.

Pemeriksaan rutin peralatan pemadam kebakaran juga hal yang sangat penting dilakukan. Selain itu, memperhatikan dan mengetahui cara penggunaan *emergency equipment* untuk menanggulangi kebakaran di atas kapal sangat diperlukan untuk menunjang keselamatan awak kapal, muatan, lingkungan serta kapal itu sendiri. Kemampuan dan pemahaman awak kapal dan terawatnya *emergency equipment* di atas kapal sangat diperlukan jika sewaktu-waktu terjadi kebakaran di atas kapal dapat ditanggulangi dengan cepat dan tepat.

Emergency equipment sangat diperlukan untuk menunjang keselamatan suatu operasi kapal, dan harus memenuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku, ini sesuai dengan sasaran dari ISM CODE yaitu untuk menjamin keselamatan di laut, pencegahan kecelakaan manusia atau kehilangan jiwa dan menghindari kerusakan lingkungan khususnya lingkungan maritim dan harta benda. Ketentuan ini di maksudkan untuk menjamin kesiapan dari alat-alat agar dapat digunakan setiap saat jika diperlukan dan dapat bekerja dengan baik.

Berfungsi dan terawatnya *emergency equipment* juga harus diimbangi dengan kemampuan awak kapal dalam mengoperasikan alat-alat tersebut, sehingga awak kapal akan tenang dalam melaksanakan tugasnya. Berdasarkan hasil dari *safety committe* dan *Master's review* ditemukan

bahwa masih terdapat beberapa kru kapal yang kurang memahami dengan baik cara pengoperasian beberapa dari peralatan darurat yang digunakan ketika terjadi kebakaran di atas kapal.

Peranan peralatan darurat di atas kapal sebagai sarana penanggulangan kebakaran di atas kapal sangat penting, sehingga setiap kru kapal harus memahami cara pengoperasiannya dengan baik dan benar sehingga bila terjadi kebakaran di atas kapal dapat segera ditanggulangi dengan cepat dan tepat. Agar dapat memaksimalkan kemampuan setiap kru kapal dalam memahami cara penggunaan *emergency equipment*, Penulis mengangkat judul tentang

“Upaya Pemahaman Kru Kapal Mengenai Cara Pengoperasian Peralatan Darurat Pada Saat Latihan Kebakaran Di Kapal MV. Hanjin Chiba”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dan untuk menyusun permasalahan, maka terlebih dahulu menentukan pokok masalah yang terjadi. Pokok permasalahan tersebut dirumuskan untuk menjadi suatu perumusan masalah guna memudahkan dalam pembahasan bab berikutnya. Sedangkan rumusan masalah tersebut disusun berupa pertanyaan, pembahasan yang memerlukan jawaban dan solusi pemecahannya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan latihan kebakaran di atas kapal MV. Hanjin Chiba?

2. Bagaimana upaya pemahaman crew kapal mengenai cara pengoperasian *emergency equipment* pada saat latihan kebakaran di atas kapal MV. Hanjin Chiba ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan penulis selama melaksanakan praktek laut mengenai optimalisasi pemahaman kru kapal mengenai penggunaan *emergency equipment* pada kapal curah MV. Hanjin Chiba yaitu :

1. Untuk dapat mengetahui bagaimana pelaksanaan latihan kebakaran di atas kapal MV. Hanjin Chiba.
2. Untuk mengetahui upaya pemahaman kru kapal mengenai cara pengoperasian *emergency equipment* dengan baik dan benar.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang muncul diatas, maka penulis berharap penelitian ini akan berguna bagi berbagai pihak, antara lain.

1. Untuk pihak kapal

Sebagai usulan dan saran bagi seluruh awak kapal agar benar-benar bisa memahami penggunaan *emergency equipment* guna mengatasi kebakaran di kapal. Pada khususnya di kapal MV. Hanjin Chiba.

2. Untuk penulis

- a. Memenuhi persyaratan kelulusan dari program Diploma IV jurusan nautika di Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang dengan sebutan Sarjana Terapan Pelayaran (S.Tr. Pel.).

- b. Melatih penulis untuk menuangkan pemikiran ataupun pendapat dalam bahasa yang dapat di pertanggung jawabkan serta sebagai tambahan khasanah ilmu pengetahuan dan meningkatkan wawasan tentang pentingnya memahami cara kerja *emergency equipment* di atas kapal.

E. Sistematika Penulisan

Untuk dapat memahami dan mendapatkan pandangan yang lebih jelas mengenai pokok permasalahan yang dihadapi dan dibahas, diperlukan adanya sistematika penulisan dalam penyusunan penelitian ini. Sistematika penulisan pada Skripsi dengan judul “Upaya Meningkatkan Pemahaman Kru Kapal Mengenai Cara Pengoperasian Peralatan Darurat Pada Saat Latihan Kebakaran Di Kapal MV. Hanjin Chiba” dapat dijabarkan sebagai berikut :

Bab I. PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II. LANDASAN TEORI

Landasan teori merupakan teori-teori yang digunakan sebagai landasan pembahasan judul dari penelitian yang meliputi tinjauan pustaka yang berisikan teori-teori atau pemikiran-pemikiran yang melandasi judul penelitian, kerangka pikir penelitian dalam bentuk

bagan alir yang secara kronologis menjawab pokok permasalahan penelitian berdasarkan pemahaman teori atau konsep-konsep.

Bab III. METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang pendekatan penelitian, waktu dan tempat penelitian, ruanglingkup penelitian, lokasi penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data

Bab IV. ANALISA HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini mengemukakan tentang pembahasan terhadap rumusan masalah yang timbul. Data-data yang diambil dari lapangan berupa fakta-fakta dan sebagainya termasuk pengolahan data, digambarkan dalam deskripsi data.

Bab V. PENUTUP

Sebagai bagian akhir dari penulisan skripsi ini ditarik kesimpulan dari hasil analisa dan pemecahan pemasalahan yang ada. Dalam bab ini penulis menambahkan saran-saran kepada pihak-pihak yang terkait sesuai dengan tujuan penulisan skripsi berdasarkan hasil observasi yang telah di lakukan oleh penulis.

